

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Mix Methode* yaitu gabungan jenis kuantitatif dan kualitatif dengan desain *deskriptif* dan pendekatan *retrospektif cross sectional*. Metode kuantitatif dilakukan untuk mengevaluasi kepatuhan implementasi *Bundles Care* pencegahan IDO sedangkan metode kualitatif dilakukan untuk mengevaluasi persepsi dan dukungan terhadap implementasi *Bundles Care* pencegahan IDO.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2016) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Subjek pada penelitian kuantitatif adalah semua pasien yang dirawat di ruang Teratai (ruang rawat inap bedah) RSUD dr. Soedirman Kebumen yang dilakukan tindakan operasi Bedah Umum. Pasien bedah umum

dipilih karena sebagian besar pembedahan di RSUD dr. Soedirman Kebumen adalah Bedah Umum yaitu 41,47%. Subyek penelitian kualitatif adalah Manajemen rumah sakit, Dokter spesialis bedah, Perawat di IBS dan ruang Teratai (ruang rawat inap pasien bedah).

Obyek Penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009). Obyek pada penelitian ini adalah implementasi *bundle care* pencegahan IDO pada tahap praoperasi dan faktor yang mendukung.

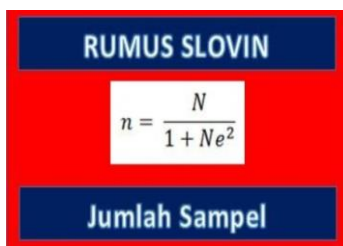
C. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2009). Populasi penelitian kuantitatif pada penelitian ini adalah pasien bedah umum yang dirawat di ruang Teratai

RSUD dr.Soedirman Kebumen yang menjalani tindakan operasi bersih dan bersih terkontaminasi pada tahun 2018 yaitu 928 pasien.

Untuk penentuan jumlah sampel kuantitatif , karena populasi yang besar maka peneliti akan mengambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin.

Adapun **Rumus Slovin** (Sevilla et. al., 1960:182), sebagai berikut :



$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N : Populasi

n : Jumlah Sampel

e : Batas Toleransi Kesalahan
(*error tolerance*)

Maka jumlah sampel yang digunakan, yaitu :

$$\frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{928}{1 + 928(0.05)^2} = 280 \text{ sampel}$$

Dari perhitungan di atas sampel kuantitatif pada penelitian ini adalah semua pasien yang dirawat di ruang Teratai RSUD dr. Soedirman Kebumen yang sudah dilakukan operasi bedah umum sejumlah 280 pasien. Pengumpulan data dilakukan pada tahun 2019 sampai tercapai kuota (total sampling).

Untuk menghindari bias, maka ditentukan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi :

- a. Pasien yang dirawat di ruang Bedah yang telah menjalani tindakan

operasi bedah umum mulai tanggal 01 Januari 2019 sampai dengan jumlah sampel memenuhi kuota 280 sampel.

- b. Termasuk kriteria tindakan operasi bersih dan atau bersih terkontaminasi.

2. Kriteria Eksklusi :

- a. Pasien bayi dan anak-anak.
- b. Pasien menjalani operasi bedah umum kriteria kotor dan terinfeksi.

Pemilihan informan pada penelitian kualitatif menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan data kualitatif dilakukan pada manajemen rumah sakit dan staf fungsional Dokter dan Perawat yang memiliki pengaruh terhadap pemberlakuan regulasi di ruang perawatan bedah dan IBS, yaitu :

- a. Direktur
- b. Kepala Bagian Tata Usaha
- c. Kepala Bidang Pelayanan Medis
- d. Kepala Bidang Penunjang
- e. Kepala Bidang Keuangan
- f. Kepala Instalasi Bedah Sentral.
- g. Dokter Spesialis Bedah yang berstatus dokter tetap.
- h. Dokter Spesialis Anastesi yang berstatus dokter tetap.
- i. Kepala ruang dan Ketua tim di ruang Teratai.

- j. Kepala ruang dan Ketua tim di Instalasi Bedah Sentral.
- k. Kepala Perawat/Penata Anastesi.

D. Tehnik Pengumpulan Data

1. Penelitian Kuantitatif

Pengumpulan data dilakukan dengan cara telaah dokumen rekam medis pasien terhadap implementasi *bundles care* pencegahan IDO pra operasi.

2. Penelitian Kualitatif

Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik wawancara mendalam langsung kepada informan.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel dalam penelitian kuantitatif ini adalah Implementasi *bundles care* pencegahan IDO tahap praoperasi :
 - a. *Bundles care* pencegahan IDO tahap praoperasi, yaitu :
 - b. Mandi dengan chlorhexidine 2%
 - c. Menjaga kadar glukosa darah dan suhu badan normal
 - d. Pencukuran daerah operasi dengan *clipper surgical*.
 - e. Pemberian antibiotik profilaksis
2. Variabel pada penelitian kualitatif ini adalah persepsi dan dukungan manajemen dan staf terhadap implementasi *bundles care* pencegahan IDO.

F. Definisi Operasional

1. Penelitian Kuantitatif

Tabel 3. 1 Penelitian Kuantitatif

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Implementasi <i>bundle</i> IDO tahap praoperasi.	Penerapan sekumpulan intervensi pada pasien praoperasi yang apabila dilakukan secara bersamaan akan memberikan hasil yang lebih baik, yaitu :			Baik jika nilainya $\geq 76-100\%$.
	1. Mandi dengan chlorhexidine 2%. Dilakukan pada malam hari sebelum operasi, menggunakan antiseptic yang mengandung clorhexidine 2%.	<i>Tools cecklist</i>	Nominal	Cukup jika nilainya $60 - 75\%$.
	2. Normothermia control. Suhu badan pasien pada saat praoperasi dalam rentang normal.	<i>Tools</i>	Nominal	Kurang jika nilainya $\leq 60\%$
	3. Pencukuran daerah operasi dengan cliper. Jika diperlukan pencukuran pada daerah operasi dilakukan menggunakan clipper dan maksimal 1 jam sebelum operasi.	<i>Tools</i>	Nominal	
	4. Antibiotik profilaksis. Antibiotik profilaksis diberikan 30-60 menit sebelum insisi area operasi dan jenisnya sesuai pedoman pemberian antibiotic (PPAB) yang ditetapkan.	<i>Tools</i>	Nominal	

2. Penelitian Kualitatif

Tabel 3. 2 Penelitian Kualitatif

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur
Dukungan manajemen dan staf	Persepsi, pernyataan dan tindakan manajemen dan staf terhadap implementasi <i>bundles care</i> pencegahan IDO tahap praoperasi	Daftar pertanyaan	Transkrip wawancara

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kuantitatif menggunakan *tools checklist* untuk mengetahui intervensi dalam *bundles care* pencegahan IDO tahap praoperasi dilaksanakan atau tidak.

Instrumen penelitian kualitatif menggunakan daftar pertanyaan terbuka dilakukan dengan wawancara mendalam untuk mengetahui persepsi dan dukungan terhadap implementasi *bundles care* pencegahan IDO tahap praoperasi.

H. Uji Validitas

Sugiyono (2009) menyatakan bahwa terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkaitan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai.

Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Uji validitas pada penelitian kuantitatif yang digunakan adalah teknik Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r : Koefisien korelasi antar variable X dan Y n : Jumlah responden x : Nilai dari setiap pertanyaan y : Skor $\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y $\sum X$: Jumlah skor item (X) $\sum Y$: Jumlah skor total item (Y). Nilai r (Koefisien korelasi antar variabel X dan Y) dikatakan valid jika r hitung (r pearson) lebih besar atau sama dengan r tabel. Selain itu, variabel dikatakan valid jika nilai signifikansi $p < 0,05$.

Uji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif uji realibilitas menggunakan teknik “ulang”, disebut juga teknik ”single test double trial”. Menggunakan sebuah instrument, namun dites dua kali. Hasil atau skor pertama dan kedua kemudian dikorelasikan untuk mengetahui besarnya indeks reliabilitas. Teknik perhitungan yang digunakan sama dengan yang digunakan pada teknik pertama yaitu rumus korelasi Pearson. Menurut Saifudin Azwar (2003), reliabilitas test-retest adalah seberapa besar derajat skor test konsisten dari waktu ke waktu.

Realibilitas diukur dengan menentukan hubungan antara skor hasil penyajian test yang sama kepada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda.

I. Analisa Data

Analisa data adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Langkah analisis data pada penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Editing

Editing atau kegiatan mengedit data dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.

2. Coding

Coding atau memberi kode pada data dilakukan dengan tujuan merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif (kuantifikasi data) atau membedakan aneka karakter. Pemberian kode sangat diperlukan

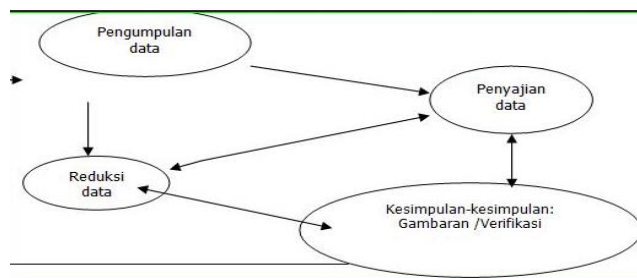
terutama dalam rangka pengolahan data, baik secara manual, menggunakan kalkulator atau komputer.

3. Tabulasi Data

Tabulasi data atau memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah disediakan, baik tabel untuk data mentah maupun tabel kerja untuk menghitung data tertentu secara statistik.

4. Pembahasan atau Diskusi Hasil Penelitian

Kegiatan analisis pada penelitian kualitatif, terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Ulber Silalahi, 2009).



Gambar 3. 1 Analisa data model interaktif dari Miles dan Huberman (Sugiyono,2005)

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Kegiatan reduksi meliputi :

- 1) Meringkas data
- 2) Mengkode / koding
- 3) Menelusur tema
- 4) Membuat gugus-gugus

b. Penyajian Data

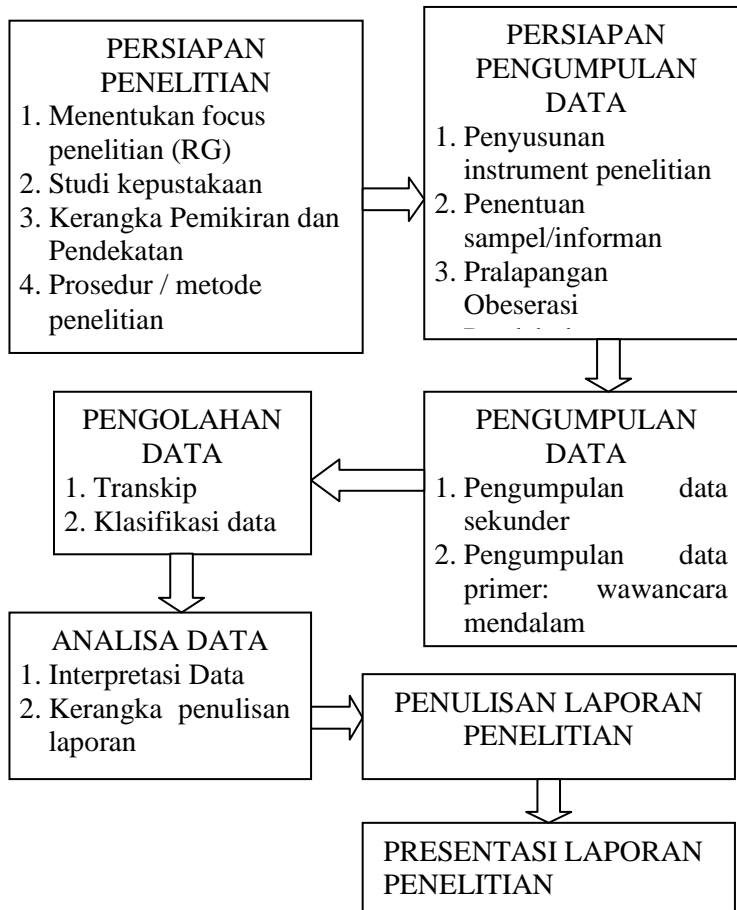
Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

c. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

J. Tahapan Penelitian



Gambar 3. 2 Tahapan penelitian Evaluasi Implementasi Bundles Care Pencegahan IDO pada tahap praoperasi di RSUD dr.Soedirman Kebumen

K. Etika Penelitian

Prinsip utama etika penelitian yang diterapkan oleh peneliti adalah :

1. Beneficence

Yang pada dasarnya adalah di atas segalanya tidak boleh membahayakan. Prinsip ini mengandung 4 dimensi:

a. Bebas dari bahaya

Yaitu peneliti harus berusaha melindungi subjek yang diteliti, terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik.

b. Bebas dari eksploitasi

Keterlibatan peserta dalam penelitian tidak seharusnya merugikan mereka atau memaparkan mereka pada situasi yang mereka tidak disiapkan.

c. Manfaat dari penelitian

Manfaat penelitian yang paling penting adalah meningkatnya pengetahuan atau penghalusan pengetahuan yang akan berdampak pada subjek individu, namun lebih penting lagi apabila pengetahuan tersebut dapat mempengaruhi suatu disiplin dan anggota masyarakat.

d. Rasio antara resiko dan manfaat

Peneliti dan penilai (reviewer) harus menelaah keseimbangan antara manfaat dan resiko dalam penelitian.

2. Menghargai Martabat Manusia

Menghormati martabat subjek meliputi :

a. Hak untuk self determination (menetapkan sendiri)

Prinsip self determination ini mengandung arti bahwa subjek mempunyai hak untuk memutuskan secara sukarela apakah dia ingin berpartisipasi dalam suatu penelitian, tanpa beresiko untuk dihukum, dipaksa, atau diperlakukan tidak adil.

b. Hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap (full disclosure)

Penjelasan lengkap berarti bahwa peneliti telah secara penuh menjelaskan tentang sifat penelitian, hak subjek untuk menolak berperan serta, tanggung jawab peneliti, serta kemungkinan resiko dan manfaat yang bisa terjadi.

Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*) yang terdiri dari:

- 1) penjelasan manfaat penelitian
- 2) penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan
- 3) penjelasan manfaat yang akan didapatkan
- 4) persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subyek berkaitan dengan prosedur penelitian

5) persetujuan subyek dapat mengundurkan diri kapan saja dan jaminan anonimitas dan kerahasiaan. Namun kadangkala, formulir persetujuan subyek tidak cukup memberikan proteksi bagi subyek itu sendiri terutama untuk penelitian-penelitian klinik karena terdapat perbedaan pengetahuan dan otoritas antara peneliti dengan subyek

3. Mendapatkan Keadilan

Prinsip ini mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasaan pribadi. Hak mendapatkan perlakuan yang adil berarti subjek mempunyai hak yang sama, sebelum, selama, dan setelah partisipasi mereka dalam penelitian. Perlakuan yang adil mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Seleksi subjek yang adil dan tidak diskriminatif.
- b. Perlakuan yang tidak menghukum bagi mereka yang menolak atau mengundurkan diri dari kesertaannya dalam penelitian, walaupun dia pernah menyetujui untuk berpartisipasi.
- c. Penghargaan terhadap semua persetujuan yang telah dibuat antara peneliti atau subjek, termasuk prosedur dan pembayaran atau tunjangan yang telah dijanjikan.

- d. Subjek dapat mengakses penelitian setiap saat diperlukan untuk mengklarifikasi informasi.
- e. Subjek dapat mengakses bantuan professional yang sesuai apabila terjadi gangguan fisik atau psikologis.
- f. Mendapatkan penjelasan, jika diperlukan yang tidak diberikan sebelum penelitian dilakukan atau mengklarifikasi isu yang timbul selama penelitian.
- g. Perlakuan yang penuh rasa hormat selama penelitian

Untuk mendapatkan pernyataan *ethical clearance* peneliti menggunakan aplikasi di situs [http://sim-epk.keppkn.kemkes.go.id / index.php/auth/login](http://sim-epk.keppkn.kemkes.go.id/index.php/auth/login)